

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil bahasan dalam bab IV, dapat disimpulkan bahwa di dalam alQuran terdapat ayat tentang ulul albāb. dan antara sayyid qutub serta Ibnu Kathīr memiliki pandang yang berbeda mengenai teori dan kaidah yang digunakan dalam menafsirkan ulul albāb sebagai berikut :

1. Sayyid Quṭub menafsirkan ulul albāb sebagai suatu tindakan sosok yang selalu mengingat Allah dengan hati dan fikiran melalui penciptaan Nya di muka bumi, menggunakan teori munasabah ayat pada surat Ali Imron ayat 190-191
2. Abdul Fida' Imaduddin Ismail bin Kathīr al-Quraisi al-Bushrawi ad-Damasyqi, yang dikenal dengan nama Ibnu Kathīr menafsirkan Ulul albāb ialah sosok yang selalu mengingat Allah melalui ibadah kepada Nya. . Hal tersebut karena Ibnu Kathīr menggunakan fungsi hadis sebagai penjelas bagi alQuran, yakni *bayān al-taqrīr* dalam menafsirkan ulul albāb.

Saran

1. Setelah melakukan penelitian ini penulis hanya berharap akan banyak ada pengetahuan yang menyangkut isi dalam skripsi ini apalagi yang pembahasan mengenai surat Ali Imron ayat 190-191 karena dalam hal ini masih banyak perbedaan dalam memahami dan menafsiri perbedaan tersebut.

